

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Bahasa Arab sangat ditekankan dalam dunia pendidikan islam baik di sekolah formal maupun non formal sebagai penunjang untuk memahami isi kandungan al-Quran, Al-Hadis dan buku-buku keislaman lainnya yang masih ditulis dengan bahasa Arab yang merupakan pedoman umat islam. Banyak lembaga pendidikan yang saling berlomba menunjukkan kemahiran peserta didiknya dalam berbahasa Arab, terutama lembaga pendidikan yang berbasis pondok pesantren.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat berpengaruh dalam dunia internasional. Bahasa Arab menduduki posisi yang strategis antar berbagai macam bahasa dunia Internasional. Menurut Muhammad Ali al-Khuli hal tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa sebab berikut:

1. Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an al-Karim, karena Al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab yang dibutuhkan oleh setiap orang muslim untuk dibaca dan dipahami serta dijadikan sebagai landasan dalam rangka melaksanakan hukum syariat.
2. Bahasa Arab sebagai bahasa shalat, karena setiap muslim diharuskan melakukan shalat dengan menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, bahasa Arab memiliki hubungan yang sangat erat dengan setiap muslim.
3. Bahasa Arab sebagai bahasa al-hadits as-syarif, karena al-hadits

merupakan pedoman hukum umat Islam setelah Al-Qur'an.

4. Bahasa arab memiliki posisi strategis dalam perkembangan perekonomian bangsa Arab. Melimpahnya minyak bumi dan pertambangan menjadikan bangsa Arab sangat diperhitungkan dunia dalam sektor perekonomian dan politik internasional.¹

Mencermati beberapa urgensi bahasa Arab di atas, maka dapat diketahui bahwa bahasa Arab meskipun kurang diminati oleh sebagian peserta didik baik di sekolah maupun madrasah khususnya di Indonesia, ternyata bahasa Arab sangat diperhitungkan oleh dunia internasional.

Madrasah diniyah merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang memiliki peranan penting dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab. Beberapa mata pelajaran yang disampaikan banyak menggunakan literatur bahasa Arab. Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya pembelajaran bahasa Arab di madrasah diniyah. Untuk itu upaya pengembangan menjadi sesuatu yang amat penting. Terutama pada metode pembelajaran bahasa Arab. Dengan metode yang tepat, siswa akan mudah dan cepat dalam menerima materi pelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar setidaknya terdapat dua hal yang ikut menentukan keberhasilan yakni pengaturan proses belajar mengajar, dan pembelajaran itu sendiri, keduanya mempunyai saling ketergantungan satu sama lain. Kemampuan mengatur

¹ Zulhannan. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 4.

keduanya dengan baik akan menciptakan situasi yang sangat mendukung proses belajar mengajar sehingga merupakan titik awal keberhasilan pembelajaran. Proses belajar mengajar merupakan suatu rangkaian tujuan pembelajaran, pengaturan penggunaan waktu luang, pengaturan ruang, dan perlengkapan pelajaran di kelas dan lain sebagainya.

Menurut Zulhannan dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat dua fungsi yang berpengaruh terhadap peserta didik yakni:

1. Fungsi Individual

Dalam fungsi individual ini ada tiga fungsi yang dapat direalisasikan dan diaktualisasikan yaitu:

- a. *Fungsi humanistik* adalah kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan untuk mengekspresikan pemikiran intrinsiknya.
- b. *Fungsi psikologis*, pengertiannya bahwa bahasa sangat mempengaruhi psikologis peserta didik. Terkadang merasa termotivasi tetapi dilain waktu terkadang dapat menjadikan statis dan merendah.
- c. *Fungsi imajinatif*, fungsi ini mengarah kepada proses daya cipta dan khayalan peserta didik.

2. Fungsi Sosial

Fungsi ini mencakup tiga aspek yaitu:

- a. *Fungsi interaktif* adalah fungsi yang menjadikan bahasa sebagai sarana

komunikasi antar manusia sehari-hari.

- b. *Fungsi persuasif* adalah fungsi yang dapat mempengaruhi peserta didik untuk berbuat sesuatu.
- c. *Fungsi kultural* adalah fungsi yang dapat menunjukkan budaya atau kebiasaan peserta didik.²

Pengembangan ilmu pengetahuan di lembaga non formal seperti Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran Siman Ponorogo sebagai objek penelitian penulis khususnya bahasa Arab sangat di perlukan langkah-langkah atau strategi yang tepat dalam hal belajar mengajar, di samping juga mengatasi hambatan-hambatan yang ada. Dari pengamatan peneliti proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran Siman Ponorogo mengalami perkembangan yang cukup bagus dari tahun ke tahun meskipun belum sepenuhnya memenuhi harapan sebagaimana target yang diharapkan dalam mempelajari bahasa Arab.

Dalam pembelajarannya guru (*ustadz*) pengajar di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran Siman sudah menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang bersifat menyenangkan mulai dari metode menghafal, bernyanyi, menterjemah, dan praktek sehingga siswa tidak terlalu mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran bahasa Arab meskipun terkadang mengalami berbagai macam kesulitan. Dalam proses pembelajaran bahasa

² Zulhannan. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 4.

Arab di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran guru sering menggunakan model pembelajaran *card sort* untuk mengenalkan berbagai macam kosakata bahasa Arab di kelas satu dan kelas dua, sedangkan model pembelajaran *role play* digunakan untuk mengajarkan percakapan ringan di kelas tiga dan kelas empat. Dalam rangka meningkatkan mutu pembelajarannya, Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran banyak menemukan hambatan-hambatan baik dari dalam maupun dari luar. Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil sebuah judul yaitu “**Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran Siman Ponorogo**”

B. Fokus Penelitian

Aspek strategi dalam pembelajaran bahasa Arab mencakup pendekatan, metode, dan teknik. Agar penelitian ini tidak keluar dari jalur pembahasannya maka peneliti memfokuskan pada metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran Siman Ponorogo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa capaian pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran Siman Ponorogo?

2. Bagaimana strategi peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran Siman Ponorogo ?
3. Apa saja hambatan dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab di lingkungan Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran Siman Ponorogo dan bagaimana cara mengatasi berbagai hambatan tersebut ?

D. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang telah di kemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui capaian pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran Siman Ponorogo
2. Untuk mengetahui strategi peningkatan mutu pembelajaran di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran Siman Ponorogo .
3. Untuk mengetahui hambatan yang sering timbul dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab di lingkungan Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran Siman Ponorogo dan bagaimana cara mengatasi berbagai hambatan tersebut.

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah keilmuan dalam usaha peningkatan mutu pembelajaran bahasa

Arab dalam menghadapi realita kehidupan masa depan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai tambahan informasi untuk membina siswa dalam menjalankan pembelajaran bahasa Arab.

b. Bagi siswa

Menambah pengetahuan siswa tentang pembelajaran bahasa Arab.

c. Bagi guru

Sebagai acuan guru mengembangkan strategi pembelajaran khususnya bahasa Arab.

d. Bagi masyarakat

Sebagai referensi pembaca yang ingin memahami tentang strategi peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab

e. Bagi peneliti

Sebagai usaha penulis dalam mengembangkan wawasan keilmuan berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam menelaah isi kandungan yang ada di dalamnya. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab Satu merupakan pendahuluan yang berfungsi sebagai gambaran

umum untuk memberi pola pemikiran bagi keseluruhan skripsi. Bab ini berisi latar belakang dari permasalahan yang diteliti, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Dua berisi tinjauan pustaka dan landasan teori penelitian yang diharapkan menjadi pemandu peneliti agar fokus penelitiannya sesuai dengan fakta di lapangan sehingga dapat memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan juga menjadi landasan dalam pembahasan hasil penelitian.

Bab Tiga berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan. Yakni mengupas tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, subyek penelitian, dan teknik pengumpulan data meliputi teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi.

Bab Empat berisi tentang laporan dari hasil penelitian dan pembahasan yang bersifat terpadu dan tidak terpecah dalam sub judul tersendiri. Bab ini berisi tentang latar belakang obyek penelitian, paparan data tentang strategi peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran Siman Ponorogo.

Bab Lima berisi tentang kesimpulan dan saran yang dinyatakan secara terpisah. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang diuraikan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan tentang kebenaran temuan atau hipotesis. Sedangkan saran dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan penulis yang ditujukan kepada para pengelola

obyek penelitian atau kepada peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan untuk mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Kesimpulan dan saran dimaksudkan untuk memudahkan pembaca yang ingin mengetahui intisari skripsi tersebut.

